



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK  
KOMISI VI DPR RI KE KABUPATEN PURWAKARTA  
PROVINSI JAWA BARAT  
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI**

**PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2021 - 2022  
23 -25 SEPTEMBER 2021**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA  
2021**

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. DASAR HUKUM**

Pasal 98 Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, sebagaimana yang telah diubah pertama dengan UU Nomor 42 Tahun 2014, dan kedua dengan UU Nomor 2 Tahun 2018 dan ketiga dengan UU Nomor 13 Tahun 2019 dan Pasal 60 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib mengatur bahwa Komisi dalam melaksanakan tugas di bidang pengawasan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, antara lain dapat mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, Komisi VI DPR RI yang membidangi sektor perdagangan, BUMN, koperasi dan UKM serta investasi melakukan kunjungan kerja spesifik ke mitra kerja terkait. Kunjungan kerja spesifik dilakukan ke Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021 – 2022, Komisi VI DPR RI telah melakukan kunjungan kerja ke PT Permodalan Nasional Madani, terkait pelaksanaan program Mekaar yang dilaksanakan pada tanggal 23 September sampai 25 September 2021.

### **B. MAKSUD DAN TUJUAN KUNJUNGAN KERJA**

Secara umum tujuan kunjungan kerja spesifik ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan yang berhubungan dengan perkembangan kinerja perusahaan termasuk permasalahan dan kendala yang dihadapi beserta upaya penyelesaiannya. Secara khusus tujuan kerja spesifik ini adalah untuk memperoleh gambaran terkait pelaksanaan program Mekaar yang dilaksanakan oleh PT Permodalan Nasional Madani di Kabupaten Purwakarta. Kementerian BUMN melalui PT Permodalan Nasional atau PNM dengan program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Mekaar menysasar para perempuan berdedikasi tinggi dari keluarga pra-sejahtera yang ingin berbisnis. Tujuannya agar para perempuan bisa menunjang perekonomian diri dan keluarga sembari dibimbing oleh pemerintah.

### **C. OBJEK KUNJUNGAN KERJA**

Terkait dengan tujuan serta ruang lingkup Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat, dalam kunjungan kerja kali ini Tim Kunjungan Kerja Spesifik mengunjungi PT Permodalan Nasional Madani terkait Program Mekaar.

**D. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI Kabupaten Purwakarta**

| <b>NO.</b> | <b>NO. ANGG.</b> | <b>N A M A</b>                                   | <b>KETERANGAN</b>            |
|------------|------------------|--|------------------------------|
| 1.         | A-327            | <b>GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.</b>       | <b>PIMPINAN/F-PG</b>         |
| 2.         | A-251            | IR DEDDY YEFRI HANTERU SITORUS, M.A.             | F.PDIP                       |
| 3.         | A-274            | I.R. H.M. IDRIS LAENA                            | F.PG                         |
| 4.         | A-302            | NUSRON WAHID                                     | F.PG                         |
| 5.         | A-335            | DRS. H. BAMBANG HERI PURNAMA, S.T., S.H., M.H.   | F.PG                         |
| 6.         | A-348            | TRIFENA M. TINAL, B.Sc.                          | F.PG                         |
| 7.         | A-131            | IR. H. LA TINRO LA TUNRUNG                       | F.GERINDRA                   |
| 8.         | A-94             | MUHAMMAD HUSEIN FADHLULLAH, B.BUS., M.M., M.B.A. | F.GERINDRA                   |
| 9.         | A-374            | H. SUBARDI, S.H., M.H.                           | F.NASDEM                     |
| 10.        | A-21             | DRS. H. MUHAMMAD TOHA, S.Sos., M.Si.             | F.PKB                        |
| 11.        | A-536            | HJ. MELANI LEIMENA SUHARLI                       | F.PD                         |
| 12.        | A-563            | PUTU SUPADMA RUDANA                              | F.PD                         |
| 13.        | A-447            | AMIN, A.K., M.M.                                 | F.PKS                        |
| 14.        | A-416            | HJ. NEVI ZUAIRINA                                | F.PKS                        |
| 15.        | A-485            | H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.                      | F.PAN                        |
| 16.        | A-493            | EKO HENDRO PURNOMO, S.Sos.                       | F.PAN                        |
| 17.        | A-463            | ELLY RACHMAT YASIN                               | F.PPP                        |
| 18.        | --               | KEYA MUHAMAD NURCAHYO, S.Sos., M.A.P.            | SET. KOMISI VI DPR RI        |
| 19.        | --               | SA'ADATI, SAP                                    |                              |
| 20.        | --               | ARIFianto  |                              |
| 21.        | --               | IRFAN DINATA                                     |                              |
| 22.        | --               | PUTU P.PINATIH, S.Ikom., M.A.                    | TENAGA AHLI                  |
| 23.        | --               | TIARA ANNISA                                     | MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL |
| 24.        | --               | ANGGA PRATAMA                                    | TV PARLEMEN                  |
| 25.        | --               | RADIE YUDHA HUSADA                               | PENGEMUDI                    |

**II. INFORMASI KUNJUNGAN KERJA**

Dampak pandemi Covid-19 juga turut menghantam sektor UMKM. UMKM merupakan tulang punggung bagi perekonomian yang menghasilkan 60% dari PDB lokal. Upaya terbaik sangat penting untuk membantu UMKM bertahan di masa pandemi. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. terdapat dua masalah utama

yang dihadapi oleh UMKM yang terdampak pandemi, yaitu masalah keuangan dan pasokan/permintaan.

Dalam situasi krisis ekonomi seperti ini, sektor UMKM perlu perhatian khusus dari pemerintah. Pemerintah telah menyediakan restrukturisasi pinjaman, tambahan bantuan modal, keringanan pembayaran tagihan listrik, dan dukungan pembiayaan lainnya untuk mendukung UMKM. PNM melalui Program Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pra sejahtera ikut andil dalam pelaksanaan penyaluran bantuan untuk menstabilkan perekonomian masyarakat Indonesia. Program Mekaar dari PNM merupakan bantuan pinjaman biaya usaha secara bertahap tanpa agunan dengan bunga rendah yang menyasar para Ibu Rumah Tangga (IRT) guna membantu perekonomian keluarga.

Program Mekaar menyasar kelompok perempuan prasejahtera dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dibentuk dengan anggota berjumlah 10-30 orang
- b. Menggunakan metode tanggung renteng
- c. Pertemuan kelompok dilakukan mingguan
- d. Diberikan pembiayaan untuk usaha produktif dan ajakan untuk menabung
- e. Pinjaman diberikan tanpa ada jaminan
- f. Pembiayaan diberikan 2-5 Juta secara bertahap

Program Mekaar memberikan modal finansial, juga memberikan modal intelektual dan modal sosial . Sehingga pada implementasinya menitikberatkan pada usaha produktif. Dalam perjalanannya, nasabah setiap minggu akan didampingi oleh *account officer* (AO) Mekaar dalam kegiatan PKM (Pertemuan Kelompok Mingguan). PKM merupakan sarana untuk membangun kedekatan, komunikasi, pendampingan serta termasuk di dalamnya diskusi interaktif untuk meningkatkan usaha nasabah. Mekaar juga turut memberikan Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) kepada setiap kelompok nasabah Mekaar yang tidak hanya berfokus pada usaha, tetapi juga tentang *mindset* , peningkatan kualitas kesehatan rumah tangga. Jika ada nasabah yang teridentifikasi mampu dan perlu untuk ditingkatkan usahanya dapat difasilitasi dan diberikan akses ke Program Mekaar Plus. Mekaar Plus merupakan program berkelanjutan berupa peningkatan plafon, akses pasar dan layanan PKU yang mendorong dan sebagai prakondisi nasabah naik kelas. Guna menentukan seorang nasabah Mekaar Reguler dapat berlanjut ke Program Mekaar Plus, PNM menggunakan metode *scoring* untuk menetapkan layak tidaknya nasabah tersebut memperoleh layanan Mekaar Plus.



| No | Kota Kabupaten - Cabang | Jumlah Cabang | Jumlah Nasabah | Jumlah Kelompok | Outstanding    | Total Penyaluran | Total Pendamping |
|----|-------------------------|---------------|----------------|-----------------|----------------|------------------|------------------|
|    | KABUPATEN PURWAKARTA    | 11            | 30,255         | 1,901           | 68,893,255,196 | 323,335,242,139  | 164              |
| 1  | BOJONG                  | 1             | 2,389          | 131             | 5,337,028,820  | 28,229,205,470   | 12               |
| 2  | CIBATU                  | 1             | 1,345          | 88              | 2,804,272,755  | 5,039,954,516    | 8                |
| 3  | DARANGDAN               | 1             | 3,824          | 222             | 9,109,272,660  | 42,822,920,128   | 19               |
| 4  | JATILUHUR               | 1             | 1,264          | 90              | 2,615,922,736  | 4,510,039,120    | 10               |
| 5  | MANIIS                  | 1             | 2,840          | 136             | 6,728,565,557  | 28,187,983,475   | 16               |
| 6  | PLERED                  | 2             | 5,498          | 341             | 13,708,345,543 | 55,995,910,012   | 28               |
| 7  | PONDOK SALAM            | 1             | 2,995          | 256             | 5,545,836,569  | 36,337,566,189   | 16               |
| 8  | PURWAKARTA              | 1             | 3,042          | 221             | 5,855,753,586  | 34,792,174,743   | 18               |
| 9  | SUKATANI                | 1             | 3,611          | 207             | 8,739,475,172  | 42,501,848,901   | 20               |
| 10 | WANAYASA                | 1             | 3,447          | 209             | 8,448,781,798  | 44,917,639,585   | 17               |

Sumber data per tanggal 21 September 2021

Secara nasional jumlah nasabah yang telah dilayani PNM sejak tahun 2017 melalui Program Mekaar sebanyak 12,3 juta nasabah dengan jumlah nasabah aktif sebanyak 10,8 juta nasabah dan total penyaluran sebesar 91,5 Triliun Rupiah dengan *outstanding* sebesar 22,8 Triliun Rupiah. Sementara di Provinsi Jawa Barat saat ini telah melayani 2.145.222 nasabah dengan jumlah penyaluran 20,8 Triliun Rupiah dan *outstanding* 4,8 Triliun Rupiah. Jumlah nasabah PNM Mekaar di Purwakarta sebanyak 30.255 nasabah dari potensi keluarga pra sejahtera sebanyak 49.383 (TNP2K) atau setara dengan 61,27%. Selain hal tersebut, PNM Mekaar telah memberikan penyaluran sebesar 323 Miliar Rupiah dengan pertumbuhan sejak 2019 hingga 2021 sebesar 21,04%.

PNM juga turut memberikan relaksasi kredit kepada nasabah Mekaar dalam bentuk penundaan pembayaran angsuran dan pemberian *reschedule* jadwal angsuran. Selain dari relaksasi pembiayaan, PNM Mekaar juga melakukan pendampingan ekstra yaitu dengan memberikan pelatihan kepada nasabah yang mengalami dampak penurunan pendapatan usaha dengan cara melakukan pelatihan peningkatan kapasitas usaha dalam bentuk *online* dan *offline* dengan jumlah terbatas dan prosedur kesehatan yang ketat, diharapkan dengan adanya relaksasi pembiayaan dan pendampingan pelatihan, nasabah PNM Mekaar menjadi pengusaha yang jauh lebih baik.

Penyaluran Penyerahan Modal Negara (PMN) sebesar 1 Triliun Rupiah pada 29 Juli 2020, disalurkan secara nasional kepada 343.555 nasabah Mekaar, dengan distribusi penyaluran sebanyak 3.440.920.000 dan disalurkan ke 1186 nasabah PNM Mekaar di Purwakarta. Hasil dari pemanfaatan PMN tersebut terlihat dari pertumbuhan jumlah nasabah PNM di Kabupaten Purwakarta. Program Mekaar dengan sumber pendanaannya tidak hanya PMN sebesar 21.619 pada Juli 2020 menjadi 29.010 pada Juli 2021 atau pertumbuhannya sebesar 7,391 (34,19% YoY). Kemudian di sisi penyaluran, penyaluran pembiayaan dari 206 Miliar Rupiah pada Juli 2020 meningkat menjadi 319 Miliar Rupiah pada Juli 2021 atau pertumbuhannya sebesar 113 Miliar Rupiah (54,51% YoY).

Dengan bergabungnya PNM ke holding BUMN Ultra Mikro, nasabah PNM dimudahkan dalam akses pembiayaan serta nasabah PNM memiliki pilihan dalam memilih tambahan produk yang lebih variatif dari BRI dan atau Pegadaian. Dengan kehadiran Program Mekaar diharapkan dapat memastikan terciptanya penyaluran pembiayaan kredit mikro yang lebih terarah, mudah dan mampu menjangkau banyak calon nasabah. Manfaat yang diharapkan tersebut akan dapat mendukung pelaku UMKM untuk mendapatkan pasar dan peluang pemasaran yang lebih luas dari sebelumnya.

### III. DOKUMENTASI KEGIATAN







#### **IV. REKOMENDASI**

1. Komisi VI DPR RI mengusulkan penggantian istilah *Account Officer* (AO) menjadi Duta PNM, sehingga lebih mudah diingat oleh masyarakat.
2. Komisi VI DPR RI mendorong PT Permodalan Nasional Madani untuk terus melakukan sosialisasi terkait Program Mekaar kepada masyarakat, mengingat masih terbukanya peluang peningkatan layanan jumlah nasabah Mekaar dan Mekaar Plus.
3. Komisi VI DPR RI mengharapkan dengan adanya Holding Ultra Mikro, PT Permodalan Nasional Madani dapat memastikan terciptanya penyaluran pembiayaan kredit mikro yang lebih terarah, mudah dan mampu menjangkau banyak calon nasabah.

#### **V. PENUTUP**

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI ke Kabupaten Purwakarta dalam rangka peninjauan program Mekaar oleh PT Permodalan Nasional Madani pada masa Persidangan I Tahun Sidang 2021-2022. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

**Jakarta, 27 September 2021**

Ketua Tim Kunjungan Kerja Spesifik  
Kabupaten Purwakarta

**TTD.**

**GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E.,M.A.P**

**A-327**